



Pengelolaan Lingkungan Berbahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Madrasah Aliyah Insan Cendikia Halmahera Barat

Sayuthi Atman Said

IAIN Ternate

Abstract

Received: 22 Desember 2022

Revised: 24 Desember 2022

Accepted: 26 Desember 2022

The Arabic language teaching system at Madrasah Aliyah is increasingly complex, dynamic, and varied according to the development of human knowledge. One strategy that can support the achievement of language learning objectives is to create a language environment. The language environment with all the linguistic activities contained in it and carried out by students properly can support the process of mastering the language MAN Insan Cendikia West Halmahera which is the research location is located in a district in North Maluku province which has also implemented a boarding school learning system for its students. With the availability of adequate advice and infrastructure, it can support the improvement of language skills for students. In this study, researchers used two approaches to Learning Theory as a reinforcement of the research results. The theory used was Behaviorism Theory or the theory of behavior change caused by stimulus and response and also Social Learning theory from Albert Bandura. This research uses descriptive qualitative research and to see the success rate of the program, researchers use the CIPP evaluation model. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that Madrasah Aliyah Insan Cendikia West Halmahera has carried out several Language Programs in the context of forming an Arabic-language environment including international Day, muhadarah usbuiyah and qismu Allugha, besides that other supporting activities are carrying out routine studies using classic books with certain themes. Natural language acquisition also exists through interactions between teachers and students using Arabic, announcements also use Arabic and English, and also through posters or pictures attached to the walls of the madrasa. Evaluation of the language program using the CIPP evaluation model (Context, Input, Process and Product) has shown good results, the programs implemented have had a major impact on the development of Arabic in madrasahs..

Keywords: Arabic Language, Environmental Management Speaking, Ability.

(*) Corresponding Author: Savuthi@gmail.com

How to Cite: Said, S. (2023). Pengelolaan Lingkungan Berbahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Madrasah Aliyah Insan Cendikia Halmahera Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 600-608. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7554152>

PENDAHULUAN

Pembelajaran di era sekarang berbeda dengan pembelajaran di masa lalu atau pembelajaran klasik. Pembelajaran di era sekarang sudah memanfaatkan kecanggihan teknologi yang memadai, sehingga guru sangat terbantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Disisi lain, Media- media pembelajaran yang sudah banyak dikembangkan memberikan efek penting dalam kesuksesan pencapaian



tujuan pembelajaran. Kondisi seperti ini juga dirasakan bagi pengajar bahasa asing di lembaga lembaga formal ataupun informal.

Perhatian lebih terhadap pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa arab sudah dilakukan oleh lembaga lembaga pendidikan baik pendidikan Formal maupun pendidikan non formal. Di era modern ini, sudah banyak terbentuk lembaga formal berupa lembaga pendidikan berbasis pesantren atau lembaga pendidikan berbasis sekolah umum/madrasah. Sedangkan untuk lembaga non formalnya terdapat beberapa lembaga lembaga kursus yang berkaitan dengan kebahasaan. Masing masing lembaga memiliki metode pembelajaran yang berbeda beda tergantung dengan tuntutan pendidikan sekarang.

Sistem pengajaran Bahasa arab di madrasah Aliyah sudah semakin kompleks, dinamis, dan bervariasi sesuai dengan perkembangan pengetahuan manusia. Salah satu strategi yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa yaitu dengan menciptakan lingkungan berbahasa. Lingkungan berbahasa dengan segala kegiatan kebahasaan yang terdapat didalamnya dan dilaksanakan siswa secara baik dapat mendukung proses penguasaan Bahasa

Penguatan dari segi kemampuan kebahasaan terutama pada aspek penguasaan keterampilan berbahasa sangat dipengaruhi terhadap sejauh mana keaktifan dalam pengelolaan lingkungan berbahasa baik secara formal maupun secara non formal. Dalam istilah pembelajaran Bahasa kita kenal Ta'limul lughah dan ihtisab Allughah. Istilah ini kemudian yang dijadikan pijakan dalam pembelajaran Bahasa sasaran, sebab pembelajaran Bahasa asing tidak cukup dengan ihtisab Allughah semata melainkan harus disertai dengan ta'lim allughanya.

Tujuan pengajaran bahasa Arab meliputi empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (mahârat al-istimâ', mahârat alkalâm, mahârat al-qirâ'ah, wa-mahârat al-Kitâbah) menjadi problem bagi pelajar, dimana pelajar baru dapat dikatakan mahir berbahasa Arab jika telah menguasai empat keterampilan berbahasa .

Problematika pembelajaran bahasa arab di indonesia diklasifikasikan menjadi dua yaitu problematika internal dan problematika eksternal. Problematika internal berupa minat belajar dan latar belakang pembelajar bahasa sedangkan problematika eksternal berkaitan dengan metode ajar, bahan ajar, dan yang lainnya.

Penguatan proses pembelajaran tidak lepas dari pemeliharaan teori yang berkaitan. Sekian banyak teori pembelajaran Teori belajar behaviorisme oleh skinner cenderung tepat untuk digunakan dalam pembahasan lingkungan berbahasa. Teori ini mengatakan bahwa proses pemerolehan bahasa yang didapatkan melalui rekayasa lingkungan belajar adanya aktifitas pembiasaan secara berulang ulang dapat membentuk siswa menjadi cakap dalam kemampuan bahasanya. Teori ini sering dikenal dengan istilah "stimulus-respon". Teori stimulus respon ini kemudian dikembangkan oleh beberapa tokoh behavioris diantaranya, Edward Lee thondike yang dikenal dengan teori belajar "connections", teori ini lebih menekankan pada intensitas pemberian stimulus agar respon yang diberikan semakin kuat dan membaik.

Era modern ini sudah terdapat beberapa Madrasah yang sudah menerapkan sistem Boarding School. Sistem yang biasa hanya dianut oleh pondok pondok pesantren. Dengan sistem ini penguatan Bahasa asing bagi siswa madrasah

cenderung akan lebih cepat dikarenakan sistem yang diterapkan tersebut. Lingkungan Bahasa dengan model sistem belajar tersebut akan terbentuk dengan sendirinya melalui kegiatan-kegiatan kebahasaan.

MAN Insan Cendikia Halmahera Barat yang terletak disalah satu kabupaten di provinsi Maluku utara yang juga sudah menerapkan sistem pembelajaran boarding school bagi siswanya. Dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, sehingga bisa menunjang peningkatan keterampilan berbahasa bagi siswanya. Oleh karena itu Peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat atau lokasi penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian lapangan (field research). Dengan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami makna dari fenomena-fenomena, peristiwa-peristiwa dan kaitannya dengan orang-orang atau masyarakat yang diteliti dalam konteks kehidupan dan situasi yang sebenarnya. Sedangkan dikatakan deskriptif karena peneliti dituntut untuk dapat mencatat dengan teliti dan cermat data yang berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, gambar-gambar dan lain sebagainya. Kemudian data tersebut dianalisis, digeneralisasikan, disimpulkan, dan dijelaskan hingga menjadi sebuah narasi.

Penelitian ini menganalisis obyek penelitian dengan cara menyelidiki, menemukan, menggambarkannya sehingga menghasilkan data deskriptif berupa pengelolaan lingkungan bahasa dan respon yang dihasilkan santriwati dalam program tersebut. Data tersebut diberi kode atau memo kemudian disusun dengan teratur dan dianalisis. Hasil analisis tersebut kemudian dideskripsikan dalam bentuk data. Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan secara rinci dan akurat.

Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan analisis model evaluasi CIPP. (Contexts Input Proses Produk). Model ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan dan keunggulan serta kelemahan dari program yang telah dilaksanakan, sehingga dengan evaluasi tersebut maka pimpinan dari sebuah Lembaga bisa mengambil keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Pengelolaan Lingkungan Berbahasa Arab di Madrasah Aliyah Insan Cendikia Halmahera Barat

Salah satu visi dari sekolah madrasah Aliyah Insan Cendikia Halmahera Barat adalah “mampu berkomunikasi dengan bahasa internasional dan mampu mengaplikasikannya dalam masyarakat. Visi tersebut kemudian di dukung dengan adanya misi dari madrasah. Satu keunggulan madrasah insan cendikia di bandingkan dengan madrasah pada umumnya karena madrasah tersebut menerapkan sistem *boarding school* sehingga mempermudah guru untuk melakukan pengawasan terhadap semua program yang telah ditetapkan oleh madrasah. Hasil observasi awal yang telah dilaksanakan oleh peneliti ketika berkunjung ke lokasi penelitian melihat ada beberapa sarana asrama yang telah disediakan dan juga sudah terdapat sarana penunjang berupa laboratorium Bahasa.

Penguatan keterampilan berbahasa sangat di pengaruhi oleh lingkungan. Seseorang mampu untuk berbahasa asing atau dalam arti bahasa arab ini karena

adanya lingkungan bahasa yang di terapkan dengan baik. Dalam teori pembelajaran bahasa arab dikenal istilah *ishtisab allugha* dan *ta'limul lugha*. Perolehan bahasa secara alamiah disebut dengan *ihtisab allugha* sementara pembelajaran bahasa disebut dengan *ta'limul allugha*. Pada dasarnya seseorang mampu berbahasa arab karena lingkunganlah yang membentuknya, seperti memutar kaset yang menggunakan bahasa arab, seperti lagu lagu atau percakapan percakapan keseharian yang menggunakan bahasa arab. Di sisi lain guru juga sangat memiliki peranan penting dalam pengembangan bahasa perta didik, ketika guru sering berkomunikasi dengan peserta didik menggunakan bahasa arab maka secara tidak langsung akan menjadi sebuah kebiasaan bagi mereka sehingga lingkungan berbahasa itu bisa terbentuk secara alamiah.

beberapa program-program kebahasaan yang di kelola secara profesional oleh para guru bahasa arab di dalamnya. Madrasah ini memiliki beberapa tenaga pengajar bahasa arab yang berkolaborasi untuk membuat kegiatan kebahasaan di madrasah tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan, peneliti melihat dari data guru ada sebanyak 5 orang tenaga pengajar untuk mata pelajaran Bahasa Arab. Selain peserta didik yang diasramakan, guru di madrasah ini juga diberikan fasilitas berupa tempat tinggal atau asrama sehingga memudahkan bagi para guru untuk mendesain kegiatan kebahasaan

Dalam aplikasinya, Mekanisme pengelolaan program kebahasaan ini dikelola langsung oleh guru bahasa arab di madrasah insan cendikia dan dibantu oleh pengurus bahasa yang terdiri dari pembina asrama. Adapun bentuk pengelolaan program kebahasaan yang sudah diterapkan di madrasah tersebut diantaranya adalah :

A. Program Qismu Allugha

Qismu Allugha adalah program yang di desain oleh para azatids dan asatidzah untuk pengembangan bahasa arab di lingkungan asrama. Program ini adalah program bulanan, pelaksanaannya dilaksanakan hanya sekali dalam sebulan.

Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 19 bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif ,inspiratif ,menyenangkan ,menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat,minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berdasarkan landasan hukum diatas maka guru sebagai tenaga pengajar perlu menguasai metode , strategi dan model pembelajaran sehingga pada pelaksanaan program kebahasaan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan dan harapan.

B. Muhadarah Usbuiyah

Program atau kegiatan selanjutnya adalah Muhadarah Usbuiyah, kegiatan ini adalah kegiatan kebahasaan yang disesain dalam bentuk pembelajaran ceramah atau khutbah dengan menggunakan bahasa asing baik arab maupun inggris, kegiatan ini dilaksanakan sekali dalam sepekan. Program ini memberikawa wadah belajar buat para siswa untuk mengembangkan kemampuan berbicara dengan menggunakan bahasa asing.

Tujuan praktis dari program ini adalah, siswa diharapkan bisa menjadi rol model di masyarakat terutama dalam penguasaan berceramah atau memberi khutbah dengan menggunakan dua bahasa asing di masyarat dimana mereka berada.

C. International Day

Program kebahasaan yang dilaksanakan oleh MAN Insan Cendikia, sebagai upaya dalam pengembangan kemampuan berbahasa arab adalah International Day. Program ini sudah menjadi kesepakatan antara semua pihak yang berada di dalam sekolah bahwa, terdapat satu hari yang dinamakan international day, dimana semua unsur harus menggunakan bahasa asing baik arab maupun inggris untuk menjadi bahasa komunikasi mereka. Kegiatan model seperti ini sangat mendukung terciptanya lingkungan berbahasa, dikarena semua berperan aktif untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing baik arab maupun inggris

2. Tingkat keberhasilan program lingkungan bahasa arab dalam upaya peningkatan keterampilan berbicara Siswa Madrasah Aliyah Insan Cendikia Halmahera Barat

A. Conteks

Aspek Konteks terkait perumusan Visi, Misi dan tujuan program	Perumusan visi dan misi dan tujuan program kebahasaan di madrasah	Pembahasan dan keputusan Peneliti
Perumusan visi memenuhi kriteria sebagai berikut : rumusannya singkat padat dan mudah diingat	Perumusan visi itu mudah diingat singkat dan visi itu mengikuti keadaan,	perumusan visi menurut peneliti sudah memenuhi syarat seperti singkat tapi padat, dan mudah difahami.
Perumusan misi dari Madrasah sudah memenuhi beberapa aspek : rumusan misi sudah mencerminkan dari visi madrasah, fleksibel, dan sudah operasional, terdapat komitmen untuk peningkatan keterampilan berbahasa	Perumusan misi Memenuhi kriteria sebagai berikut: Rumusana misi dibuat sejalan dengan visi, semua stekholder memiliki tanggung jawab untuk menyukseskan misi tersebut agar tujuan bisa tercapai	menurut peneliti sebaiknya dilakukan evaluasi secara berkala untuk melihat ketercapaian dari misi untuk pengembangan program kebahasaan
Rumusan Tujuan Program kebahasaan memenuhi kriteria sebagai berikut : memberikan ukuran yang jelas terkait dengan visi dan misi madrasah, menyatakan tujuan khusus dalam program dan Operasional	Rumusan Tujuan Program memenuhi kriteria sebagai berikut: memberikan ukuran yang lebih jelas, terkait dengan visi dan misi yang dirumuskan, dan semua harus mampu untuk melaksanakan program kebahasaan tersebut	

Pada pembahasan Conteks, peneliti akan menyesuaikan dengan beberapa aspek penting seperti tujuan dari program yang telah dilaksanakan, metode yang digunakan, dan juga pengambilan keputusan dari pimpinan atau dalam hal ini adalah kepada madrasah. Dalam tahapan ini pihak sekolah sudah merumuskan visi dan misi dari madrasah sehingga dalam setiap pelaksanaan program senantiasa di sesuaikan dengan visi dan misi yang ada.

B. Input

Aspek Input terkait dengan Guru, Materi, Sarana dan Prasarana	Input Program kebahasaan terkait dengan Guru, Siswa, Materi dan Sarana dan Prasarana	Pembahasan dan Keputusan Peneliti

Input Guru memenuhi Kriteria sebagai berikut, sudah meraih gelar minimal sarjana dalam bidang bahasa arab, memiliki komitmen untuk mengembangkan program kebahasaan di madrasah	Input guru memenuhi Kriteria sebagai berikut, sudah meraih gelar minimal sarjana dalam bidang bahasa arab, memiliki komitmen untuk mengembangkan program kebahasaan di madrasah	Input Guru memenuhi Kriteria sebagai berikut, sudah meraih gelar minimal sarjana dalam bidang bahasa arab, memiliki komitmen untuk mengembangkan program kebahasaan di madrasah	Menurut peneliti dengan latar belakang pendidikan rata rata sudah strata S2 sehingga memiliki kemampuan yang baik dan Profesional dalam bidang bahasa arab, dan akan lebih baik lagi ketika sudah bersertifikasi pendidik
Input Materi Pembelajaran memenuhi kriteria sebagai berikut, materi hendaknya sesuai dengan Tujuan pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, mudah dan ekonomis	Input Materi Pembelajaran memenuhi kriteria sebagai berikut, materi hendaknya sesuai dengan Tujuan pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, mudah dan ekonomis	Input Materi Pembelajaran memenuhi kriteria sebagai berikut, materi hendaknya sesuai dengan Tujuan pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, mudah dan ekonomis	Menurut peneliti kriteria tersebut sudah sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan, terlebih lagi kerena guru sudah menggunakan referensi buku buku bahasa arab yang representatif untuk pembelajaran bahasa arab, terutama untuk pengembangan keterampilan berbicara, lebih baik lagi ketika ada buku referensi khusus untuk pembelajaran muhadatsa
Input sarana dan Prasarana memenuhi kriteria sebagai berikut, Prasarana gedung yang memadai, ruangan baik dan media tersedia dan alat penunjang juga tersedia	Input sarana dan Prasarana memenuhi kriteria sebagai berikut, Prasarana gedung yang memadai, ruangan baik dan media tersedia dan alat penunjang juga tersedia	Input sarana dan Prasarana memenuhi kriteria sebagai berikut, Prasarana gedung yang memadai, ruangan baik dan media tersedia dan alat penunjang juga tersedia	Menurut peneliti saran dan Prasarana sudah sangat memadai terlebih dengan adanya Laboratorium bahasa yang bisa digunakan, akan lebih baik lagi kalo terdapat poster-poster yang bisa menjadi sarana media pembelajaran bahasa arab yang tertempel di ruang ruang kelas baik di dalam maupun di luar kelas.

C. Proses

Kriteria	Kriteria	Proses	Pembahasan dan keputusan peneliti
Proses terkait dengan metode, materi, media dan waktu	Kriteria terkait metode, materi, media dan waktu	Proses dengan metode, materi, media dan waktu	
Kriteria Metode: kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran, sesuai dengan materi yang diajarkan, sarana dan kondisi siswa/siswi	Kriteria Metode: kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran, sesuai dengan materi yang diajarkan, dan kondisi siswa/siswi	Metode: kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran, sesuai dengan materi yang diajarkan, sarana dan kondisi siswa/siswi	Berdasarkan hasil obseravasi yang dilaksanakan oleh peneliti di lapangan, peneliti melihat dalam proses pembelajaran pada program pengembangan bahasa guru dalam penggunaan metode pembelajaran sudah bervariasi dan tidak monoton, mampu untuk menciptakan suasana belajar yang menarik bagi peserta didik, khusus bagi pengembangan keterampilan berbicara maka guru lebih banyak menggunakan metode <i>mubasyarah</i> atau metode langsung.
Kriteria Media : kesesuaian dengan materi dan tujuan yang dicapai,	Kriteria Media : kesesuaian dengan materi dan tujuan yang dicapai,	Kriteria Media : kesesuaian dengan materi dan tujuan yang dicapai,	Penggunaan media dalam pembelajaran bahasa di madrasah juga bervariasi, terkadang guru menggunakan media cetak, kadang juga menggunakan elektronik. Media cetak yang

kepraktisan media, serta kebermanfaatannya dari media.	kepraktisan media, serta kebermanfaatannya dari media.	dimaksud berupa buku bahan ajar, dan modul, kadang juga menggunakan kitab klasik. Penggunaan media elektronik lebih banyak digunakan di laboratorium bahasa, dalam pemilihan media guru menyesuaikan dengan materi yang diajarkan, sehingga penggunaan media pembelajaran sudah tepat sasaran.
Kriteria Materi: penyesuaian materi terhadap targer yang akan di capai yaitu untuk peningkatan keterampilan berbahasa	Kriteria Materi: penyesuaian materi terhadap targer yang akan di capai yaitu untuk peningkatan keterampilan berbahasa	Menurut peneliti, materi yang diajarkan pada program kebahasaan di madrasah masih perlu di kembangkan, sebaiknya untuk tiap keterampilan dimulai dengan istima, kalam, Qiroah dan Kitabah bobot materi harus di tambah. Seperti Keterampilan berbicara sebaiknya guru menyediakan lebih banyak tema tema hiwarpercakapan sehingga bisa lebih melatih siswa untuk pandai berbicara bahasa arab.
Kriteria waktu : penyelenggaraan tidak mengganggu waktu efektif belajar siswa, pelaksanaan program kebahasaan waktunya cukup untuk siswa	Kriteria waktu : waktu penyelenggaraan tidak mengganggu waktu efektif belajar siswa, pelaksanaan program kebahasaan waktunya cukup untuk siswa	Sudah tepat sasaran karena pelaksanaan program tersebut di berlakukan diluar jam pembelajaran formal. Waktu pelaksanaan juga tidak semua dilaksanakan disetiap harinya melainkan ada yang dilaksanakan sekali dalam seminggu, dan ada juga yang sebulan.

D. Product

Penilai	Tanggapan dan Ulasan	Saran dan Masukan
Kepala Sekolah	Program-Program Kebahasaan yang sudah dilaksnakan disekolah ini adalah merupakan hasil diskusi bersama dengan Para dewan guru, sehingga kami sangat mendukung untuk tetap dilaksanakan seabgai kegiatan pembelajaran tambahan di Madrasah ini, terlebih lagi untuk menopang keberhasilan Visi dan Misi Madrasah kegiatan seperti ini sangat diperlukan.	Kedepannya untuk lebih baik lagi, maka sekolah melaksanakan evaluasi bersama dengan dewan guru untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dari program tersebut.
Guru Bahasa Arab	Keberhasilan dari sebuah program tergantung dari siapa yang mengelola dan menjalankan program tersebut. Kegiatan kebahasaan yang dilaksanakan ini tujuannya adalah untuk memberikawan wawasan dan pemahaman bagi siswa tentang	Dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab siswa di madrasah aliyah insan cendikia halmahera barat, keberpihakan pimpinan madrasah dalam pengembangan bahasa arab di lembaga menjadi penentu utama untuk suksesnya pembentukan lingkungan bahasa arab, karena pada kenyataannya pembentukan lingkungan

	<p>pelajaran bahasa arab. 4 keterampilan yang harus di fahami ndak cukup hanya dengan diajarkan di pembelajaran formal saja, melainkan harus ditambah denga program kebahasaan yang lain, lingkungan berbahasa sangar memiliki peran yang sangat besar dalam pengembangan keterampilan bahasa arab siswa terutama dalam aspek keterampilan berbicara,</p>	<p>berbahasa bukanlah hal yang mudah, butuh kerjasama yang baik, dan rensponsif yang tinggi dari semua elemen yang ada. Unuk kegiatan kegiatan yang sudah dilaksanakan harus terus di berikan dukungan untuk kemajuan lembaga.</p>
Siswa dan Siswi	<p>Semua program kebahasaan yang diberlakukan di madrasah ini sangat baik. Baik kegiatan yang hanya dilakukan sekali dalam seminggu ataupun sekali dalam sebulan. Terlebih lagi terdapat program tambahan seperti kajian rutin kitab kitab klasik, kami sangat senang mengikutinya sebab ini adalah pengalamaman pertama yang kami dapatkan.</p>	<p>Berharap terdapat program program kebahasaan yang lebih menarik lagi untuk dilaksanakan di madrasah ini.</p>

KESIMPULAN DAN SARAN

Madrasah aliyah Insan Cendikia Halmahera Barat sudah melaksanakan program pembentukan lingkungan Bahasa arab diantaranya melalui program, international Day, muhadarah usbuiyah dan qismu Allugha, selain itu kegiatan kegitan penunjang lainnya adalah dengan melakasnakan Kajian rutin menggunakan kitab -kitab klasik dengan tema tema tertentu. Pemerolehan bahasa secara Alamiah juga sudah ada melalui interaksi antara guru dan mahasiswa menggunakan bahasa arab, pengumuman juga menggunakan bahasa arab dan inggris, dan juga melalui poster atau gambar yang tertempel di dinding madrasah.

Evaluasi Program kebahasaan dengan menggunakan evaluasi model CIPP (*Conteks, Input, Proses dan Product*) sudah menunjukkan hasil yang baik, program program yang di laksanakan memberikan dampak yang besar bagi pengembangan bahasa arab di madrasah,

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal, 2011, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Bari* ,Bandung: PT Remaja Rosydakarya.
- Al-Khuli Amin,Rahman, H, 2019,*Pendekatan Kritik Sastra Terhadap Al-Qur'an*. Al-Irfan: Journal of Arabic Literature an Islamic Studies
- Al-Dilamy wa Sa'ad 'Abd al-Karî al-wâ'ily, 2009,*Ittijâhât Hadîthah fî tadrîs al-Lughah al-'Arabîyah* (Oman: Jidar Maktab al-alamy,)
- Ahmadi Abu, Narbuko Cholid, 2009, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara,)
- AR Syamsuddin dan S Vismaia. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan*
- Dhofir Syarqawi, 2000,*Pengantar Metodologi Riset dalam Spektrum Islam*, Sumenep Madura : Imam Bela , ,cet II.
- Edi Subroto, 2007,*Pengantar Metode Penelitian Lingusitik Struktural*,(Surakarta:UNS Press,

- Gustina Eva ,Juniarti Yeni dan,2019 *Pengembangan Sumber Belajar Bermain Berbasis Mobile Learning.*”*Jurnal Pendidikan Edutama* 6,no.1 ():37-42,<https://doi.org/10.30734/jpe>.
- Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 55. Selanjutnya lihat Taha ‘Ali Husain
- Habibah, S, 2015*Akhlaq dan etika dalam islam.* *Jurnal Pesona Dasar.*
- Hermawan, C., Sobarningsih, N., & Rahayu, Y. N, 2015,*Penggunaan Emotional Freedom Technique (EFT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.* *Jurnal Analisa.*
- Hadi Sutrisno, 2000,*Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset,).
- Krashen, S. D. , 2003.*Explorations in language acquisition and use.* Heinemann Portsmouth
- Marzuki, 1983, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta,)
- Prastowo Andi, 2010, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DIVA Press,).
- Ronny Countur ,*Metode Penelitian untuk penelitian skripsi dan Tesis.* Jakarta : Buana Printing,
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta,
- Unsi, B. T, 2015,*Kemahiran Berbicara Bahasa Arab melalui Penciptaan Lingkungan Bahasa.* *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman.*
- Yunus, M, 1990,*Kamus Arab Indonesia*, Cet. III (Jakarta: Hidakarya Agung),